

ABSTRAK

Zahratul Naimah, 2020, *Peran Spiritual Quotient dalam Ketahanan Usaha Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing: Taufikurrahman, M.H.

Kata Kunci : *Spiritual Quotient, Ketahanan Usaha, Peternak Ayam Petelur*

Peternak ayam petelur dalam menjaga ketahanan usahanya untuk menghadapi berbagai macam tantangan dan hambatan dalam usahanya tidak hanya mementingkan keunggulan intelektual saja. Tetapi diperlukan kecerdasan lain untuk menjadi yang terdepan yaitu *Spiritual Quotient*. Karena *Spiritual Quotient* merupakan kecerdasan tertinggi dalam diri manusia yang mampu mengintegritaskan dua kemampuan yaitu *Intelligence Quotient* dan *Emosional Quotient*.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana implementasi kecerdasan spiritual (SQ) terhadap ketahanan usaha pada peternak ayam petelur; *kedua*, bagaimana perbedaan orang yang memiliki kecerdasan spiritual (SQ) tinggi dengan yang memiliki kecerdasan spiritual (SQ) dalam menjaga ketahanan usaha peternak ayam petelur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasinya adalah para peternak ayam petelur dan pembeli. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketentuan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, implementasi kecerdasan spiritual terhadap ketahanan usaha yaitu dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada dihadapi dengan rasa sabar dan memiliki sifat yang enggan menyebabkan kerugian di akhir ketika kegiatan tersebut dijalankan. Kerugian. Dalam mengambil keputusan difikirkan dengan baik. Serta melibatkan ibadah disetiap kegiatan yang dilakukan dan dilakukan dengan penuh tanggungjawab dan mampu berfikir secara kholistik dalam menghadapi persoalan. *Kedua*, perbedaan orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dengan yang memiliki kecerdasan spiritual yang rendah dalam menjaga ketahanan usaha yaitu orang yang kecerdasan spiritualnya rendah dalam menjaga ketahanan usahanya ketika mengalami suatu penderitaan tidak bisa menghadapi dengan rasa yang sabar dan kuat dan kurang melibatkan ibadah disetiap kegiatan yang dilakukan seperti sedekah.